

## **Analisis Kesulitan Peserta Didik Pada Pembelajaran Multimedia Materi Desain Grafis Pada Kelas XI SMKN 2 Kasongan**

### ***Analysis of Students' Difficulties in Multimedia Learning Graphic Design Material in Class XI SMKN 2 Kasongan***

***Radityo Surya Ardi Pratama<sup>1</sup>, Chandra Anugrah Putra<sup>1\*</sup>, Agung Riadin<sup>2</sup>***

*Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya<sup>1</sup>, Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Palangkaraya<sup>2</sup>*

[prince\\_rider22@yahoo.com](mailto:prince_rider22@yahoo.com)

**Abstract.** *This research is qualitative research. The data sources for this research are class XI students, class XI teachers and the principal at SMKN-2 Kasongan. The learning studied was Multimedia Graphic Design Material learning. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. Three strands of data analysis were used, including data reduction, data presentation and conclusion drawing. Test the validity of the data with serious observation and triangulation of data collection.*

*Based on the research results, it can be concluded that there are several factors that make it difficult for students to learn Multimedia Graphic Design Material for class learning. This results in students not understanding the material presented and finding it difficult to carry out the assignments given. The involvement of a teacher is also important, because if students find it difficult to complete assignments, a teacher can help in completing assignments that students do not understand.*

**Keywords:** *Multimedia Learning, student difficulties, Graphic Design*

**Abstrak.** Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XI, guru kelas XI dan kepala sekolah di SMKN-2 Kasongan. Pembelajaran yang diteliti adalah pembelajaran Multimedia Materi Desain Grafis. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data digunakan tiga alur meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dengan keseriusan pengamatan dan triangulasi pengumpulan data.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor- faktor kesulitan peserta didik pada pembelajaran Multimedia Materi Desain Grafis kelas XI di SMKN-2 Kasongan, yaitu tentang sinyal yang tidak lancar ataupun gangguan jaringan internet bahkan keterbatasan biaya juga merupakan faktor utama yang menghambat peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan dan sulit untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Keterlibatan seorang guru juga merupakan hal yang penting, karena jika peserta didik sulit untuk mengerjakan tugas seorang guru dapat membantu dalam pengerjaan tugas yang tidak dipahami peserta didik.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Multimedia, Kesulitan Peserta Didik, Desain Grafis

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat saat ini, akan membawa dampak kemajuan di berbagai bidang kehidupan (Jamun, 2018). Supaya dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut di perlukan sumber daya berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses pembelajaran. Pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Salah satu faktor untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah fasilitas pendidikan, termasuk didalamnya adalah media pembelajaran (Mauliddiyah, 2022). Media pembelajaran merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dasar desain grafis merupakan salah satu mata pelajaran dasar yang dipelajari di tingkat SMK program keahlian Multimedia, Rekayasa Perangkat Lunak dan Teknik Komputer Jaringan (Igrisana, *et al.*, 2021). Mata pelajaran ini mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam mengenal konsep desain grafis untuk diterapkan dalam berbagai bidang desain. Sadar dan terencana untuk memewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Terkait dengan pembelajaran Multimedia yang dilakukan, masih ditemukan pelaksanaan pembelajaran di sekolah SMKN 2 Kasongan belum maksimal.

Proses kegiatan belajar peserta didik dan guru diharapkan dapat berinteraksi secara aktif, selain itu guru dapat merubah cara penyampaian materi kepada peserta didik (Prijiyanto, *et al.*, 2021) jika sebelumnya metode ceramah lebih sering digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi dan peserta didik cenderung lebih banyak mendengarkan, menulis, memperhatikan, maka pada kurikulum 2013 ini guru diharapkan harus lebih mendengarkan peserta didik yang saling berargumentasi, berinteraksi satu sama lain, berdebat dan berkolaborasi dengan temannya atau dengan guru (Abdullah, 2016). Fenomena yang terjadi pada peserta didik di SMKN 2 Kasongan berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti tentang kesulitan peserta didik dalam Pembelajaran Multimedia Materi Desain Grafis dengan guru Multimedia di Kelas XI Multimedia dari 30 peserta didik terdapat 5 peserta didik yang mengalami kesulitan dalam Pembelajaran Multimedia materi desain grafis.

Berdasarkan observasi peneliti di lapangan di SMKN 2 Kasongan kelas XI pada bulan November 2021, terdapat ada beberapa kesulitan peserta didik pada pembelajaran Multimedia materi Desain Grafis yang dapat mempengaruhi pembelajaran. Peneliti mencoba mencari informasi dari guru kelas XI dan peserta didik kelas XI tentang proses pembelajaran. Informasi yang diterima adalah ada beberapa kesulitan yang menjadi penghambat pembelajaran Multimedia dari peserta didik. Hal ini dilihat dari peserta didik yang sulit memahami materi, sinyal yang tidak mendukung, peran orang tua dalam membimbing peserta didik, dan mengharuskan semua peserta didik memiliki Laptop yang mendukung proses pembelajaran, padahal masih banyak peserta didik yang belum Mahir menggunakan Laptop untuk melakukan pembelajaran. Peneliti melakukan penelitian mengenai penghambat kesulitan pembelajaran daring karena masalah ini sangat penting untuk diteliti. Kesulitan penghambat peserta didik dalam pembelajaran Multimedia ini jika terus berlanjut akan berdampak pada pencapaian hasil belajar peserta didik.

Media pembelajaran dapat membantu proses belajar siswa dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai (Sapriyah, 2019., & Wulandari, *et al.*, 2023). Dampak positif dari penggunaan media pembelajaran, yaitu penyampaian pelajaran menjadi lebih baku, pembelajaran bisa lebih menarik, pembelajaran menjadi lebih interaktif, lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat, kualitas hasil belajar meningkat, pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana saja, sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan proses belajar dapat ditingkatkan, peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif. Manfaat dari penggunaan media pembelajaran akan dapat dirasakan secara optimal apabila guru mampu memilih dan menggunakan media tersebut sesuai dengan tujuan dan fungsinya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMKN 2 Kasongan untuk mata pelajaran multimedia kelas XI pada bulan Februari 2022 sampai Mei 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana peneliti dituntut untuk melakukan observasi dan wawancara serta terlibat langsung dalam proses penelitian supaya memperoleh informasi dan data yang lebih mendalam.

Data penelitian diperoleh dari kegiatan pengamatan terhadap peserta didik. Pada pengamatan dilakukan sebanyak satu kali yaitu terkait faktor-faktor penghambat peserta didik pada pembelajaran Multimedia materi Desain Grafis kelas XI di SMKN-2 Kasongan. Sumber data penelitian ini yaitu peserta didik, guru kelas XI SMKN-2 Kasongan yang berinisial AV dan Kepala sekolah. Jumlah peserta didik sebanyak 26 orang, yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 17 orang perempuan. Peserta didik yang menjadi responden ada 5 orang. Penentuan responden dipilih oleh guru, karena akan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis masalah secara terarah, fokus dan sesuai dengan ketersediaan biaya serta waktu yang dimiliki oleh peneliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Prosedur Analisis data dengan Reduksi Data, Display Data, serta Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi, dengan pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan Triangulasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti selama 3 bulan di SMKN-2 Kasongan, untuk mengumpulkan data tentang faktor-faktor penghambat atau kesulitan pembelajaran Multimedia materi Desain Grafis kelas XI di SMKN-2 Kasongan, bahwa dalam hasil pengumpulan data sebagai berikut :

### ***Kurangnya Penguasaan materi***

Guru sudah cukup menguasai materi, namun kurangnya penguasaan materi dari peserta didik mengakibatkan sulitnya dalam mengerjakan tugas atau proyek dan melanjutkan pembelajaran ke jenjang selanjutnya. Hal ini juga bisa mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran ini karena penyampaian materi hanya melewati video pembelajaran dan juga minat peserta didik yang kurang dalam memahami materi yang sudah di sampaikan. Yang mengakibatkan peserta didik kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Penguasaan materi adalah hal yang penting dalam pembelajaran. Penguasaan materi yang baik akan membuat peserta didik mudah dalam mencapai hasil belajar yang baik dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), sebaliknya jika penguasaan materi kurang dalam pembelajaran maka hasil yang didapatkan juga kurang maksimal.

### ***Jaringan Tidak Stabil***

Jaringan yang tidak stabil membuat peserta didik sulit untuk mencari materi pembelajaran karena pada saat pembelajaran ada penjelasan yang tidak terdengar penyampaian materinya bahkan ada peserta didik yang tidak memahami materi yang menjadikan pembelajaran kurang efektif dan kondusif dan akhirnya peserta didik sulit untuk mengerjakan tugas atau proyek yang diberikan, saat jaringan tidak stabil peserta didik juga bisa ke perpustakaan untuk mengambil buku mencari bahan ajar yang di berikan oleh guru yang bersangkutan. Kejadian di lapangan tersebut sependapat dengan Torihoran dan Cendana, Masalah pembelajaran yang dikarenakan gangguan sinyal akan berdampak pada hasil belajar peserta didik, karena

peserta didik tidak dapat mengerjakan tugas atau proyek dengan baik dan guru tidak dapat menjelaskan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan sulit untuk berkomunikasi dengan baik kepada peserta didik.

### ***Keterlibatan Seorang Guru***

Pendampingan belajar dalam proses pembelajaran secara langsung memang butuh kesabaran dan komunikasi yang baik supaya peserta didik belajar dengan maksimal, namun ada juga guru yang jarang mendampingi peserta didik dan membantunya dalam pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung karena jadwal kesibukan atau ada kegiatan lain, di saat guru yang bersangkutan tidak dapat hadir atau ada kegiatan di luar yang bertabrakan dengan jadwal mengajar maka kepala sekolah akan menyuruh guru piket untuk mengawas kelas yang tidak ada guru nya. Kejadian di lapangan tersebut selaras dengan pendapat Kurniati, Pendampingan oleh guru di kelas dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar (Alhasni, 2020., & Pudir, 2021) dan mendukungnya supaya lebih senang belajar dan tidak mengalami kejenuhan dan meminimalkan gangguan belajar. Semakin didampingi peserta didik dalam proses belajar maka hasil belajar yang diraihnya akan semakin bagus.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan ada beberapa faktor-faktor kesulitan peserta didik pada pembelajaran Multimedia materi Desain Grafis kelas XI di SMKN-2 Kasongan, yaitu tentang sinyal yang tidak lancar ataupun gangguan jaringan internet yang terbatas juga merupakan faktor utama yang menghambat peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan dan sulit untuk mengerjakan tugas atau proyek yang diberikan. Keterlibatan guru juga merupakan hal yang penting, karena jika peserta didik sulit untuk mengerjakan tugas atau proyek guru yang bersangkutan dapat membantu dalam pengerjaan tugas atau proyek yang tidak dipahami peserta didik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, R.(2016).Pembelajaran dalam Perspektif Kretaitvitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. Lantanida Journal **4**(1) 35-49
- Alhasni, S. (2020). Meningkatkan Motivasi Guru Menciptakan Media Pembelajaran Melalui Teknik Pendampingan di TK Tunas Harapan Kota Timur. Aksara : Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal. **6**(1) 54-61 . <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.6.1.54-61.2020>
- Himayaturohmah, E. (2019). Penguasaan Materi Media Pembelajaran Dalam Upaya Menyiapkan Guru Yang Mampu Menyelenggarakan Pembelajaran Yang Mendidik. Jurnal Penjaminan Mutu **5**(1) 10 -21. <https://doi.org/10.25078/jpm.v5i1.755>
- Igrisa, F, J., Abdillah, T., Tuloli, M, S.(2021). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis. Inverted : Journal of Information Technology Education **1**(2) <https://doi.org/10.37905/inverted.v1i2.10229>

- Jamun, Y. M. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, **10**(1), 48-52. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v10i1.54>
- Mauliddiyah, L., & Wulandari, S, S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Daring, Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 di SMKN 1 Surabaya. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* **4**(2) 2213-2227. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2417>
- Prijanto, J. H., & Kock, F. de. (2021). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, **11**(3), 238–251.
- Pudin, Dewi, R. ., Nugraha, R. A., & Sunardi, S. . (2021). Pendampingan Kepada Siswa Untuk Meningkatkan Semangat Belajar di Masa Pandemi Covid-19. *Pucuk Rebung: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, **1**(2), 121-129. <https://doi.org/10.33578/pure.v1i2.29>
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*. **2**(1) 470-477
- Wulandari, A., Salsabila, A., Cahyani, K., Nurazizah, T., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, **5**(2), 3928-3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>